

DAFTAR PUSTAKA

- Agranoff, R. (2006). Inside Collaborative Networks: Ten Lessons for Public Managers. *Public Administration Review*, Vol. 66 (S1). pp. 56–66.
- Agranoff, R., & McGuire, M. (2001). Big Questions in Public Network Management Research. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 11 (3), 295–326.
- Andranovich, G. (1995). Achieving Consensus in Public Decision Making: Applying Interest-Based Problem Solving to the Challenges of Intergovernmental Collaboration. *Journal of Applied Behavioral Science*, Vol. 31 (4). pp. 429–445.
- Ansell, C. dan Gash, A. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18. pp. 543–571.
- Arthur, J.; Carlson, C.; dan Moore, L. (1999). *A Practical Guide to Consensus. Abbreviated Version*. Portland, OR: The Policy Consensus Initiative. Diunduh dari <https://pdfs.semanticscholar.org/8128/68943df7f7625847d194c1d93c9289c3ee3b.pdf>. Diakses pada tanggal 6 November 2017.
- Asdep Produktivitas Riptek Industri. (2011). *Model Inovasi Teknologi CBI untuk Peningkatan Produktivitas Riptek Industri*. Jakarta: Deputy Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek, Kementerian Riset dan Teknologi.
- Asdep Relevansi Program Riptek. (2011). *Laporan Kegiatan Insentif Riset 2011*. Jakarta: Deputy Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek.
- _____. (2012). *Laporan Kegiatan Insentif Riset SINas 2012*. Jakarta: Deputy Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek.
- Asisten Deputy Produktivitas Riset Iptek Strategis. (2013). *Menuju Kemandirian Daya Saing Produk Vaksin Nasional*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Biofarma. (2014). *Forum Riset Vaksin Nasional*. Diunduh dari <http://www.biofarma.co.id/forum-riset-nasional/>. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2016.
- _____. (2016). *Forum Riset Life Science Nasional*. Diunduh dari <http://www.biofarma.co.id/forum-riset-nasional/>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2017.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. (2012). *Kesepakatan Bersama Antara Kemenkes dan Kemenristek dalam Sinergi Penelitian Vaksin dan Bahan Baku Obat*. Rilis media Pusat Komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan. Diunduh dari <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>. Diakses pada tanggal 21 Juli 2017.
- Bovaird, T. (2004). Public-private partnership: from contested concepts to prevalent practice. *International Review of Administrative Sciences*, Vol. 70 (2). pp. 199–215.

- Bozeman, B. dan Boardman, C. (2014). *Research Collaboration and Team Science: A State-of-the-Art Review and Agenda*. New York: Springer. Diunduh dari <https://books.google.co.id/books?id=31clBAAAOBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Chrislip, D. D. (2002). *The Collaborative Leadership Fieldbook*. San Fransisco, CA: Jossey-Bass. Diunduh dari <https://books.google.co.id/books?id=dFzXJ7EGFGkC&printsec=frontcover#v=onepage&q=getting%20started&f=false>.
- Creswell, J. W. (2013). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Edisi Ke-3. Lazuardi, A. L. (Terj.). Cetakan I, 2015. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DeHoog, R. H. (2015). Collaborations and Partnerships Across Sectors: Preparing the Next Generation for Governance. *Journal of Public Affairs Education*, Vol. 21 (3). pp. 401–416.
- Deputi Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek. (2012). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2011*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- _____. (2013). *LAKIP Deputi Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek 2012*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- _____. (2014). *LAKIP Kedeputan Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek 2013*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2017). *Panduan Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (INSINAS) Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Dwiyanto, A. (2015). *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Emerson, K. dan Gerlak, A. K. (2014). Adaptation in Collaborative Governance Regimes. *Environmental Management*, Vol. 54 (4). pp. 768–781.
- Emerson, K.; Nabatchi, T.; dan Balogh, S. (2011). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22. pp. 1–29.
- Gray, B. dan Wood, D. J. (1991). Collaborative Alliance: Moving From Practice to Theory. *Journal of Applied Behavioral Science*, Vol. 27 (1). pp. 3–22.
- Horton, S. (2009). Human resource management in the public sector. In Bovaird, T. and Löffler, E. (Eds). *Public Management and Governance*. 2nd ed. New York: Routledge.
- Huxham, C. (2003). Theorizing collaboration practice. *Public Management Review*, Vol. 5 (3). pp. 401–423.

- Huxham, C. dan Vangen, S. (2008). Doing Things Collaboratively: Realizing the Advantage or Succumbing to Inertia? Dalam O'Flynn, J. dan Wanna, J. (Eds.). *Collaborative Governance: A new era of public policy in Australia?* Australia: ANU E Press.
- Indrianti, N. (2014). Analisis Aspek Kelembagaan dan Pola Hubungan Akademisi, Bisnis, dan Pemerintah (Studi Kasus Konsorsium Riset Vaksin Hepatitis B). *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Innes, J. E., dan Booher, D. E. (1999). Consensus building and complex adaptive systems: A framework for evaluating collaborative planning. *American Planning Association. Journal of the American Planning Association*, 65 (4). pp. 412–423.
- Jakartakita.com. (2013). *Bio Farma Gelar Forum Riset Vaksin Nasional Ke-3*. Berita Utama. Diunduh dari <http://jakartakita.com/2013/07/03/bio-farma-gelar-forum-riset-vaksin-nasional-ke-3/>. Diakses pada tanggal 17 September 2017.
- Kao, C.; Wu, W.; Hsieh, W.; Wang, T.; Lin, C.; dan Chen, L. (2008). Measuring the national competitiveness of Southeast Asian countries. *European Journal of Operational Research*, 187. pp. 613–628.
- Katagiri, Y.; Takanashi, K.; Ishizaki, M.; Den, Y.; dan Enomoto, M. (2013). Concern alignment and trust in consensus-building dialogues. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Vol. 97. pp. 422–428.
- Kementerian Riset dan Teknologi. (2011). *Pedoman Penyampaian Proposal Insentif Riset SINas Tahun 2012*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- _____. (2012). *Naskah Akademik Perubahan Undang Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- _____. (2012a). *Pedoman Insentif Riset SINas (Tahun Anggaran 2013)*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Klijn, E.; Edelenbos, J.; dan Steijn, B. (2010). Trust in Governance Networks: Its Impacts on Outcomes. *Administration & Society*, 42 (2). pp. 193–221.
- Kusnandar; Fizzanty, T.; Setiawan S.; Manalu, R; dan Oktaviyani, D. (2013). Analisis Sistem Kolaborasi Riset Internasional dalam Mendukung Inovasi: Studi Kasus di Sektor Kesehatan. *Laporan Hasil Penelitian Pappiptek-LIPI*. Jakarta: Pappiptek-LIPI.
- Lakitan, B. (2012). *Penguatan Kapasitas Lembaga Litbang: Strategi untuk Indonesia*. Keynote Speech pada Stakeholders' Meeting II Lembaga Administrasi Negara (LAN), Pengembangan Kapasitas Kelitbangan Bidang Administrasi Negara, Jakarta 27–28 November 2012.
- _____. (2012a). *The Role of Science and Technology for Supporting National Competitiveness*. Keynote Speech at International Seminar on “Ecological and Socioeconomic Functions of Tropical Lowland Rainforest Transformation System”, IPB, Bogor, 20 Juni 2012.

- Lambright, K. T.; Mischen, P. A.; dan Laramée, C. B. (2010). Building Trust in Public and Nonprofit Networks. *The American Review of Public Administration*, Vol. 40 (1). pp. 64–82.
- Liu, L. A., Friedman, R., Barry, B., Gelfand, M. J., dan Zhang, Z. (2012). The Dynamics of Consensus Building in Intracultural and Intercultural Negotiations. *Administrative Quarterly*, 57 (2). pp. 269–304.
- Lubell, M. (2004). Collaborative environmental institutions: All talk and no action? *Journal of Policy Analysis and Management*, 23 (3). pp. 549–573.
- Mah, D. Ngar-yin dan Hills, P. (2012). Collaborative Governance for Sustainable Development: Wind Resource Assessment in Xinjiang and Guangdong Provinces, China. *Sustainable Development*, 20. pp. 85–97.
- Maryono dan Junandi, S. (2012). Indonesian Journal of Chemistry 2007–2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi. *Visi Pustaka*, Vol. 14 (3). Diunduh dari <http://www.perpusnas.go.id/magazine/indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-analisis-kolaborasi-dan-institusi-indonesian-journal-of-chemistry-2007-2011-collaboration-and-institution-analysis/>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2017.
- McBeath, A. dan Ball, P. (2012). Towards a framework for transferring technology knowledge between facilities. *Strategic Outsourcing: An International Journal*, Vol. 5 (3). pp. 213–231.
- Morse, R. S. and Stephens, J. B. (2012). Teaching Collaborative Governance: Phases, Competencies, and Case-Based Learning. *Journal of Public Affairs Education*, Vol. 18 (3). pp. 565–583.
- O’Boyle, I. dan Shilbury, D. (2016). Exploring Issues of Trust in Collaborative Sport Governance. *Journal of Sport Management*, Vol. 30 (1). pp. 52–69.
- Oh, Y. dan Bush, C. B. (2016). Exploring the Role of Dynamic Social Capital in Collaborative Governance. *Administration & Society*, Vol. 48 (2). pp. 216–236.
- Olander, H.; Hurmelinna-Laukkanen, P.; Blomqvist, K.; dan Ritala, P. (2010). The Dynamics of Relational and Contractual Governance Mechanisms in Knowledge Sharing of Collaborative R&D Projects. *Knowledge and Process Management*, Vol. 17 (4). pp. 188–204.
- Poitras, J. dan Bowen, R. E. (2002). A Framework for Understanding Consensus-Building Initiation. *Negotiation Journal*, Vol. 18 (3). pp. 211–232.
- Pramono, S. (2015). *Generasi 2 EPO Dikembangkan*. Biotek–Media. Diunduh dari <http://www.biotek.lipi.go.id/index.php/biotek-media/1538-generasi-2-epo-dikembangkan>. Diakses pada tanggal 24 September 2017.
- Prasetyadi, A. dan Nugroho, D. W. A. (2014). Kolaborasi Kepakaran Peneliti Pada Jurnal Ilmiah LIPI Bidang Informatika dan Kebumihan. *Visi Pustaka*, Vol. 16 (1). Diunduh dari <http://www.perpusnas.go.id/magazine/kolaborasi-kepakaran-peneliti-pada-jurnal-ilmiah-lipi-bidang-informatika-dan-kebumihan/>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2017.

- Rahardjo, T. (2011). *Pengembangan Computer Based Interlocking: Policy Perspective*. Bahan paparan.
- Rogers, E. dan Weber, E. P. (2010). Thinking Harder About Coutomes for Collaborative Governance Arrangements. *The American Review of Public Administration*, 40 (5). pp. 546–567.
- Rufaidah, V. W. (2009). Analisis Kolaborasi Interdisipliner Peneliti Bidang Pertanian: Studi Kasus Penelitian Badan Litbang Pertanian Tahun 2004–2006. *Tugas Akhir*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Scott, T. (2015). Does Collaboration Make Any Difference? Linking Collaborative Governance to Environmental Outcomes. *Journal of Policy Analysis and Management*, Vol. 34 (3). pp. 537–566.
- Slowinski, G.; Hummel, E.; dan Kumpf, R. J. (2006). Protecting Know–How and Trade Secrets in Collaborative R&D Relationships. *Research Technology Management*; 49 (4). pp. 31–38.
- Sormin, R. (2009). Kajian Kolaborasi Antar Peneliti pada Instansi Badan Litbang Pertanian Periode Tahun 1996–2005. *Tugas Akhir*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Stephens, J. B. (2015). Consensus Building and Leadership. Dalam Morse, R. S.; Buss, T. F.; dan Kinghorn, C. M. (Eds.). *Transforming Public Leadership for the 21st Century*. New York: Routledge. Diunduh dari <https://books.google.co.id/books?id=gTLfBQAAQBAJ&pg=PA219&lpg=PA219&dq=transforming+public+leadership+for+the+21st+century+pdf&source=bl&ots=tlMpZ3Ok-K&sig=q-M6LF17q8bW3Ynuax8GIO0XXnA&hl=en&sa=X&ved=0ahUKewjehtmpn7DSA hWEE5QKHdAQCXgQ6AEIzAB#v=onepage&q=arthur&f=false>.
- Sunandar. (2016). Analisis Strategi Pembangunan Kelembagaan dan Hubungan Kelembagaan *Cerebrovascular Center* (CVC) RSPAD Gatot Subroto DitkesAD antara Akademisi–Bisnis–Pemerintah dan User. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Surminah, I. (2013). Pola Kerjasama Lembaga Litbang dengan Pengguna dalam Manajemen Litbang (Kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat). *Jurnal Bina Praja*, Vol. 5 (2). pp. 101–112.
- Surtikanti, R. (2004). Kajian Kolaborasi Interdisipliner Peneliti Indonesia: Studi Kasus pada Program Riset Unggulan Terpadu I–VII. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Vangen, S. dan Huxham, C. (2003). Nurturing collaborative relations: Building trust in interorganizational collaboration. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 39 (1). pp. 5–31
- Yin, R. K. (1996). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Mudzakir, M. D. (Terj.). Ed. 1, Cetakan ke-14, 2015. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber Lain:

Keputusan Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 241b/M/Kp/X/2010 tentang Pembentukan Program Insentif Riset Strategis

Keputusan Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 312/M/Kp/XI/2011 tentang Pembentukan Program Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (SINas)

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Panduan dan Pelaksanaan Program Pengembangan Teknologi Industri

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pengalokasian Sebagian Pendapatan Badan Usaha Untuk Peningkatan Kemampuan Perekayasaan, Inovasi, dan Difusi Teknologi.

Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.